

**PERAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA SMK GANESHA TAMA  
BOYOLALI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI MUDA YANG TANGGUH  
DAN BERKARAKTER**

Karsono

Universitas Sebelas Maret

Email : [karsonoputra10@gmail.com](mailto:karsonoputra10@gmail.com)

Wahyu Noviansyah

Universitas Sebelas Maret

Email : [wahyunoviansyah@staff.uns.ac.id](mailto:wahyunoviansyah@staff.uns.ac.id)

**ABSTRAK**

Generasi muda merupakan tumpuan harapan bangsa. Masa depan bangsa bergantung pada generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Di era globalisasi ini, generasi muda dihadapkan pada berbagai rintangan dan tantangan yang kompleks, seperti kemerosotan moral, maraknya narkoba, dan pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk membentuk generasi muda yang tangguh dan berkarakter, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki potensi besar untuk membentuk generasi muda yang tangguh dan berkarakter adalah Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera). Kegiatan ekstrakurikuler paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) merupakan salah satu organisasi kesiswaan diluar pelajaran formal di SMK Ganesha Tama Boyolali yang merupakan wadah untuk membangun kedisiplinan, kemandirian, kepemimpinan, pembentukan sikap sebagai contoh generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekstrakurikuler Paskibra SMK Ganesha Tama Boyolali dalam pembentukan generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Metode yang digunakan berupa deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Paskibra terbukti efektif dalam menumbuhkan disiplin, keterampilan, karakter, moral, kepercayaan diri, rasa persahabatan, semangat persatuan, dan kekompakan pada diri para siswa. Keberhasilan Paskibra tidak lepas dari peran penting pembina dan kepala sekolah. Namun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya minat siswa, fasilitas yang belum memadai, dan belum adanya kerjasama dengan orang tua. Saran yang diberikan adalah meningkatkan kualitas pelatihan, menyediakan fasilitas yang memadai, meningkatkan kerjasama dengan orang tua, melaksanakan kegiatan yang lebih variatif, dan mengembangkan jaringan dan kerjasama dengan instansi lain.

**Kata Kunci:** *Berkarakter, Ekstrakurikuler, Generasi Muda, Paskibra, Tangguh.*

**PENDAHULUAN**

Generasi muda merupakan tumpuan harapan bangsa. Masa depan bangsa bergantung pada generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Di era globalisasi ini, generasi muda dihadapkan pada berbagai rintangan

dan tantangan yang kompleks, seperti kemerosotan moral, maraknya narkoba, dan pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk membentuk generasi muda yang tangguh dan

berkarakter, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran formal yang dapat membantu siswa mengembangkan bakat, minat, dan karakter mereka. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menanamkan nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal maupun global untuk membentuk pribadi yang tangguh dan berkarakter. Dengan ini ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu perkembangan dan mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat, bakat, dan potensi yang mereka miliki melalui kegiatan-kegiatan yang khusus diselenggarakan oleh lembaga pendidik yaitu sekolah dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah (Alan Sigit Fibrianto & Syamsul Bakhri, 2017: 75-94). Namun masih banyak siswa yang belum memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya minat siswa, kurangnya motivasi siswa, dan kurangnya pelatihan dari pihak sekolah.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki potensi besar untuk membentuk generasi muda yang tangguh dan berkarakter adalah Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya yang bertugas untuk pengibaran bendera dan kegiatan dilakukan di luar jam pelajaran reguler (Ratnasari, 2013: 382). Menurut Keputusan Mendikbud Nomor 0416/U/1984 tentang pembinaan kesiswaan khususnya pembinaan pendidikan pendahuluan bela negara. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah menjelaskan bahwa dalam pemembinaan karakter bela negara kepada diri siswa dapat dilakukan dengan membentuk kegiatan di sekolah, salah satu kegiatan tersebut berupa ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (Paskibra) (Haryati, 2018: 165).

Ekstrakurikuler paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali memiliki beberapa kegiatan dan program. Adapun program kerja paskibra SMK Ganesha Tama boyolali yaitu untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dalam prestasi baik akademik maupun non akademik, menyelenggarakan pendidikan yang mampu menyiapkan peserta didik sebagai kader penerus bangsa yang berwawasan unggul, berkarakter dan santun dalam bermasyarakat, mengadakan evaluasi

kerja, mengadakan latihan-latihan kader paskibra, membantu dalam pelaksanaan upacara bendera, mengadakan latihan rutin kepaskibraan, dan menjadi teladan serta contoh bagi peserta didik lainnya baik dalam bersikap, berucap dan bertindak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekstrakurikuler Paskibra SMK Ganesha Tama Boyolali dalam pembentukan generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah-sekolah lain sebagai acuan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang lebih efektif dan efisien.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ganesha Tama Boyolali dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester Gasal TA 2023/2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 (dua) jenis data antara lain: (1) Data Primer: Data primer merupakan data utama yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden secara langsung, (2) Data Sekunder: Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dengan observasi secara langsung kepada responden (Kornelius Benuf & Muhamad Azhar,

2020). Sedangkan Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian, dalam penelitian hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan peneliti. Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SMK Ganesha Tama Boyolali Bapak Drs. Danar Murdoko hal ini karena kepala sekolah merupakan pihak yang mampu memberikan informasi tentang peran, perkembangan dalam pembentukan karakter siswa bagaimana peran ekstrakurikuler paskibra terhadap pembentukan karakter siswa.
2. Pembina paskibra SMK Ganesha Tama Boyolali Bapak Ganang Prasetya Adhitama, S.Pd karena pembina paskibra mengetahui perkembangan sikap siswa dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler paskibra.
3. Siswa-siswi kelas X dan XI SMK Ganesha Tama Boyolali yang tergabung dalam ekstrakurikuler paskibra.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami peran ekstrakurikuler Paskibra SMK Ganesha Tama Boyolali dalam membentuk generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Deskriptif kualitatif merupakan istilah yang digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif

kualitatif (Wiwin Yuliani, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran generasi muda yang tangguh dan berkarakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, serta subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, 16 orang siswa anggota paskibra dengan latar belakang program keahlian dan kelas yang berbeda dan juga Pembina ekstrakurikuler. Penelitian ini mengedepankan keabsahan data dengan menggali kebenaran data dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, metode, dan peneliti. Etika penelitian dilakukan dijunjung tinggi dengan persetujuan responden, kerahasiaan, dan anonimitas.

## **PEMBAHASAN**

Di era globalisasi yang penuh tantangan ini, generasi muda Indonesia dihadapkan pada berbagai kendala dan kompleksitas, seperti

kemerosotan moral, maraknya narkoba, dan pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, upaya nyata dalam membentuk generasi muda yang tangguh dan berkarakter menjadi sangatlah penting. Salah satu solusi yang dapat ditempuh adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) di SMK Ganesha Tama Boyolali.

Penelitian terkait peran ekstrakurikuler paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) terhadap pembentukan generasi muda yang tangguh dan berkarakter yang dilakukan di SMK Ganesha Tama Boyolali. Selain itu, lokasi sekolah berada di pusat kota. SMK Ganesha Tama Boyolali terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan, Bangunharjo, Pulisen, Kec. Boyolali, Kab. Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 57316. Penelitian ini mengkaji peran penting ekstrakurikuler Paskibra SMK Ganesha Tama Boyolali dalam membentuk generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Dari data yang diperoleh, jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibra adalah berjumlah 20 orang dengan latar belakang program kejuruan dan kelas yang berbeda. Dengan total tersebut, para siswa dilatih oleh satu orang pembina. Ekstrakurikuler paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali memiliki jadwal latihan seminggu satu kali yaitu setiap hari Rabu setelah selesai KBM (Kegiatan

Belajar Mengajar) dimulai dari pukul 15.30 WIB dan selesai pada pukul 16.00 WIB. Dari data tersebut ada beberapa siswa juga yang terdaftar pada ekstrakurikuler lainnya seperti Pramuka, OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan PMR (Palang Merah Remaja).

Kegiatan ekstrakurikuler paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) merupakan salah satu organisasi kesiswaan diluar pelajaran formal di SMK Ganesha Tama Boyolali yang merupakan wadah untuk membangun kedisiplinan, kemandirian, kepemimpinan, pembentukan sikap sebagai contoh generasi muda yang tangguh dan berkarakter.

Menurut Shabrina Ayu Maswati dan Musringudin (2022) adapun maksud dan tujuan paskibra yaitu sebagai wadah bagi pelajar SD, SMP, SMA atau sederajat, diantaranya:

1. Menanamkan semangat nasionalisme dan patriotism
2. Menumbuhkan sikap cinta tanah air dan bangsa (nasionalisme)
3. Menumbuhkan sikap jasmani yang tegas dan tangkas
4. Disiplin diri dalam segala bidang kehidupan
5. Menumbuhkan sikap saling menghormati kepada yang lebih dewasa atau sesama, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

6. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal baris berbaris dan Tata Upacara Bendera (TUB).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Paskibra terbukti efektif dalam menumbuhkan disiplin, keterampilan, karakter, moral, kepercayaan diri, rasa persahabatan, semangat persatuan, dan kekompakan pada diri para siswa. Temuan ini didasari oleh beberapa aspek penting yaitu: Pertama, kegiatan Paskibra melatih siswa untuk disiplin dan memiliki keterampilan yang baik, seperti baris-berbaris, pengibaran bendera, dan kepemimpinan. Hal ini membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih teratur, bertanggung jawab, dan mampu bekerjasama dengan baik. Kedua, ekstrakurikuler Paskibra menanamkan nilai-nilai karakter dan moral pada siswa, seperti nasionalisme, patriotisme, dan gotong royong. Nilai-nilai ini membantu siswa untuk menjadi pribadi yang berkarakter mulia, cinta tanah air, dan peduli terhadap sesama. Ketiga, Paskibra membantu siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dan rasa kebangsaan. Hal ini terlihat dari semangat dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Kepercayaan diri dan rasa kebangsaan ini menjadi modal penting bagi generasi muda untuk menghadapi berbagai rintangan dan tantangan di masa depan. Keempat, ekstrakurikuler Paskibra

menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan di antara siswa. Hal ini terlihat dari kebersamaan dan kekompakan siswa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Semangat persatuan dan kesatuan ini menjadi fondasi penting bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kemajuan di masa depan.

Dari hasil diatas ekstrakurikuler Paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali terbukti memainkan peran penting dalam menumbuhkan generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Hal ini dibuktikan melalui berbagai temuan dalam penelitian, seperti pengembangan disiplin dan keterampilan, pembinaan karakter dan moral, pengembangan kepercayaan diri dan rasa persahabatan, serta pembinaan semangat persatuan dan kesatuan. Melalui kegiatan baris-berbaris, pengibaran bendera, dan kepemimpinan, ekstrakurikuler Paskibra melatih siswa untuk menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerjasama dengan baik. Nilai-nilai karakter dan moral seperti nasionalisme, patriotisme, dan gotong-royong juga ditanamkan dalam diri siswa, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang berkarakter mulia, cinta tanah air, dan peduli terhadap sesama.

Kepercayaan diri dan rasa kebangsaan siswa pun ikut berkembang dan bertambah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Paskibra. Hal ini terlihat dari semangat dan antusiasme mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Semangat persatuan dan kesatuan di antara siswa juga tumbuh subur, refleksi dari kebersamaan dan kekompakan mereka. Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, ekstrakurikuler Paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali menjadi salah satu solusi efektif dalam mengatasi berbagai rintangan dan tantangan yang dihadapi generasi muda saat ini.

Keberhasilan Paskibra dalam membentuk generasi muda yang tangguh dan berkarakter tidak lepas dari peran penting pembina dan kepala sekolah (Sitti Uswatun Hasanah, 2019). Pembina ekstrakurikuler Paskibra bertanggung jawab untuk memberikan pelatihan yang berkualitas kepada siswa. Kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Secara keseluruhan, ekstrakurikuler Paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali terbukti memainkan peran penting dalam pembentukan generasi muda yang tangguh dan berkarakter.

Meskipun ekstrakurikuler Paskibra terbukti efektif dalam membentuk generasi muda yang tangguh dan berkarakter, masih ada beberapa kendala yang perlu diatasi. Agar ekstrakurikuler Paskibra dapat memberikan manfaat yang lebih

besar, beberapa saran perlu dipertimbangkan, seperti meningkatkan kualitas pelatihan, menyediakan fasilitas yang memadai, meningkatkan kerjasama dengan orang tua, melaksanakan kegiatan yang lebih variatif, serta mengembangkan jaringan dan kerjasama dengan instansi lain. Peluang dan Tantangan Ekstrakurikuler Paskibra SMK Ganesha Tama Boyolali. Selain itu, ekstrakurikuler Paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali tidak hanya menawarkan peran penting dalam membentuk generasi muda yang tangguh dan berkarakter, tetapi juga menghadirkan peluang dan tantangan yang perlu dipertimbangkan. Peluang yang dapat dioptimalkan adalah meningkatkan kerjasama lintas lembaga dengan TNI dan Polri untuk memberikan kesempatan bagi siswa berlatih dengan pelatih profesional.

Pengembangan kreativitas dan inovasi juga menjadi peluang dengan menggabungkan kegiatan Paskibra dengan seni pertunjukan atau olahraga, sehingga menarik minat siswa dengan bakat dan minat beragam. Pemanfaatan teknologi seperti *video tutorial* atau aplikasi latihan baris-berbaris dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Namun, tantangan seperti kurangnya minat siswa akibat minimnya pemahaman tentang manfaat Paskibra, beban belajar yang padat, dan kurangnya dukungan orang tua yang lebih

mengutamakan prestasi akademik perlu diatasi. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan sosialisasi tentang manfaat ekstrakurikuler Paskibra kepada siswa dan orang tua. Dengan mengatasi berbagai kendala yang dihadapi, diharapkan ekstrakurikuler Paskibra dapat terus memberikan manfaat yang lebih besar bagi generasi muda di masa depan.

Dengan memahami peluang dan tantangan tersebut, pihak sekolah dan pembina ekstrakurikuler Paskibra dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat siswa dan mengefektifkan program pelatihan. Kerjasama antar pihak, program inovasi, dan pemanfaatan teknologi menjadi kunci untuk menjadikan ekstrakurikuler Paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali semakin bermanfaat dan mampu mencetak generasi muda yang tangguh dan berkarakter.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. SIMPULAN

Ekstrakurikuler Paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali terbukti memainkan peran penting dalam pembentukan generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Hal ini diwujudkan melalui berbagai aspek yang ditumbuhkan, seperti disiplin, keterampilan, karakter, moral, kepercayaan diri, rasa persahabatan, semangat persatuan, dan kekompakan. Peran penting pembina dan kepala sekolah, serta peluang dan

tantangan yang dihadapi, menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas Paskibra dalam mencetak generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Paskibra melatih siswa untuk disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerjasama dengan baik melalui kegiatan baris-berbaris, pengibaran bendera, dan kepemimpinan. Nilai-nilai nasionalisme, patriotisme, dan gotong royong ditanamkan dalam diri siswa, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang berkarakter mulia, cinta tanah air, dan peduli terhadap sesama. Semangat dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan Paskibra meningkatkan rasa percaya diri dan kebangsaan mereka. Kebersamaan dan kekompakan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan.

## B. SARAN

Keberhasilan Paskibra tidak lepas dari peran penting pembina dan kepala sekolah. Pembina bertanggung jawab untuk memberikan pelatihan berkualitas, sedangkan kepala sekolah memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa. Meskipun Paskibra terbukti efektif, masih ada beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurang minat siswa, fasilitas yang belum memadai, dan tidak adanya kerjasama dengan orang tua. Untuk meningkatkan efektivitas Paskibra, beberapa saran perlu dipertimbangkan, seperti meningkatkan kualitas pelatihan,

menyediakan fasilitas yang memadai, meningkatkan kerjasama dengan orang tua, melaksanakan kegiatan yang lebih variatif, dan mengembangkan jaringan dan kerjasama dengan instansi lain.

Penelitian ini tidak hanya berhenti pada temuan dan kesimpulan, tetapi juga memberikan beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas ekstrakurikuler Paskibra dalam membentuk generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Saran-saran tersebut meliputi:

- a. Meningkatkan kualitas pelatihan dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang pembentukan karakter dan kepemimpinan.
- b. Tersedia fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan orang tua untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.
- d. Melaksanakan kegiatan yang lebih variatif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Paskibra.
- e. Mencari jaringan dan kerjasama dengan instansi lain untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

Dengan mengatasi berbagai kendala yang ada dan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan ekstrakurikuler Paskibra dapat terus memberikan manfaat yang lebih besar bagi generasi muda di masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alan, S. F. & Syamsul, B. (2017). Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2 (2), 75-93, from <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/1970>.
- Haryati, M. S. (2018). Menumbuhkan Nasionalisme pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Studi Kasus di MAN 2 Model Mataram). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5 (2), from <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v5i2.67>.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 1984 No. 0416/U/1984, Pembinaan Kesiswaan Khususnya Pembinaan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara.
- Kornelius, B. & Muhamad, A. (2020). Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer. *Jurnal Gema Keadilan*, 7 (1), from <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/gk/article/view/7504/3859>.
- Nia, D. R. S. (2013). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 380-392.
- Sitti, U. H. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan JPKN*, 3 (2), from [file:///C:/Users/USER/Downloads/admin,+%7B\\$userGroup%7D,+10+Siti+Uswatun+Hasanah.pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/admin,+%7B$userGroup%7D,+10+Siti+Uswatun+Hasanah.pdf).
- Shabrina, A. M. & Musringudin. (2022). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Disiplin Siswa di SMA. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1 (12), from <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/678>.
- Wiwin, Y. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam perspektif bimbingan Dan Konseling. *Jurnal QUANTA*, 2 (2), from <https://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1641/911>.